

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA MANDARIN MAHASISWA D3 BAHASA CHINA
UNS MELALUI ACARA *SUNDAY MANDARIN*
RADIO PAS FM SOLO**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas sebagian Persyaratan Mencapai
Derajat Ahli Madya pada Diploma III Bahasa China FSSR
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Oleh :

Dewi Javanti

C9607052

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2011

commit to user

Disetujui untuk diuji
Program Diploma III China Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Laporan Tugas Akhir :

PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN TERHADAP
MAHASISWA D3 BAHASA CHINA UNS MELALUI ACARA *SUNDAY*
MANDARIN RADIO PAS FM SOLO

Nama : Dewi Jayanti

NIM : C 9607052

Pembimbing :

1. **Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum** (.....)
Pembimbing I NIP. 19581101 1986 012001

2. **Feng Huai Zhong** (.....)
Pembimbing II

commit to user

Diterima dan Disahkan oleh Dewan Penguji
Program Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Judul Laporan : PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA
 BAHASA MANDARIN MAHASISWA D3 BAHASA
 CHINA UNS MELALUI ACARA *SUNDAY MANDARIN*
 RADIO PAS FM SOLO

Nama Mahasiswa : Dewi Jayanti
 NIM : C9607052
 Tanggal Ujian : 16 Juni 2011

Dewan Penguji :

1. Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum. (.....) NIP. 19611012 1987 031002
 Ketua Penguji
2. M. Bagus Sekar Alam, S.S.,M.Si. (.....) NIP. 19770904 2005 011001
 Sekretaris Penguji
3. Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum. (.....) NIP. 19581101 1986 012001
 Penguji I
4. Feng Huai Zhong (.....) NIP.
 Penguji II

Fakultas Sastra dan Seni Rupa
 Universitas Sebelas Maret
 Dekan,


Dr. Rivadi Santosa, M.Ed, Ph.D.
 NIP. 19600328 1986 011001

commit to user

PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur,

Karya ini saya persembahkan kepada :

- Bapak Ibuku tercinta
- Teman-teman DIII China angkatan 2007
- Almamater

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “PENINGKATAN KOSA KATA BAHASA MANDARIN TERHADAP MAHASISWA D3 BAHASA CHINA UNS MELALUI ACARA *SUNDAY MANDARIN* RADIO PAS FM SOLO“, Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Segala usaha dan kerja keras yang dilakukan penulis tidak akan banyak berarti tanpa adanya bantuan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Riyadi Santoso, M.Ed, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta, beserta staf yang telah memberikan izin kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta dan selaku pembimbing pertama, terima kasih telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.

commit to user

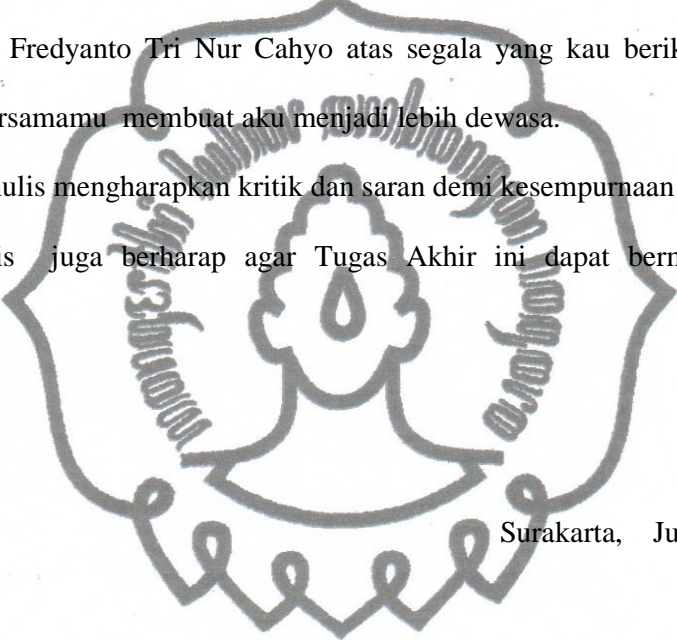
3. Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Feng Huai Zhong laoshi, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, kepala dan staf Program Studi Diploma III Bahasa China UNS yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan bagi penulis.
6. Kepala dan seluruh staf radio PAS FM Solo.
7. Bapak, Ibu yang saya cintai dan selalu mendoakan dan menyayangiku, maafkan saya yang sering mengecewakan kalian, serta kakak-kakakku: mas Audi-mbak Ika, mbak Pipit-mas Heru atas dukungan dan kasih sayang kalian.
8. Ponakan aku Fira dan Rilo yang lucu dan *ngegemesin*, kalian telah membuat hari-hari aku penuh keceriaan.
9. Amanda, Nicha dan Dina, yang telah mendukung, memberi semangat, doa, dan bantuannya. Atas *tebengan* kalian selama aku di Solo. Buat Esti, teman seperjuangan. *You'r my best friend*.
10. Jeriko dan Adi selaku rekan magang, yang telah memberikan motivasi dan dukungan juga bantuannya untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.

11. Crenk, Indah, Lemez, Disya, Gendhut untuk motivasi kalian, dukungan, segala tawa canda dan keluh kesah. Semoga persahabatan kita terus ada sampai tua.

12. Mbak Sulis teman sekamar di kost dan seperantauan. Atas segala perhatian, nasihat, semangat dan semuanya. *You'r my best sister.*

13. R. Fredyanto Tri Nur Cahyo atas segala yang kau berikan untukku, bersamamu membuat aku menjadi lebih dewasa.

Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis juga berharap agar Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Surakarta, Juni 2011

Penulis

ABSTRAK

Dewi Jayanti. C9607052, 2011. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Mahasiswa D3 Bahasa China Melalui Acara Sunday Mandarin Radio PAS FM Solo.* Program Diploma III Bahasa China, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulisan Tugas Akhir ini di latar belakang oleh adanya cara media radio PAS FM Solo untuk dapat meningkatkan kosakata Mandarin mahasiswa D3 Bahasa China dalam acara *Sunday Mandarin*. Perumusan masalahnya bagaimanakah acara *Sunday Mandarin* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin terhadap mahasiswa D3 Bahasa China UNS dan apa sajakah kendala dan hambatan bagi penulis dalam penelitian ini. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah cara acara *Sunday Mandarin* untuk dapat meningkatkan penguasaan kosakata baru bagi Mahasiswa D3 Bahasa China Universitas Sebelas Maret dan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi Mahasiswa D3 Bahasa China untuk dapat mendengarkan acara *Sunday Mandarin* Radio PAS FM Solo.

Metode yang digunakan penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka.

Hasil dari laporan ini menunjukkan bahwa acara *Sunday Mandarin* dapat menambah penguasaan kosakata, dari 20 mahasiswa D3 Bahasa China terdapat 90% mahasiswa yang menyatakan setuju acara *Sunday Mandarin* dapat meningkatkan penguasaan kosakata mereka. Dan 90% mahasiswa menyatakan adanya peningkatan kemampuan berbahasa Mandarin setelah mendengarkan acara *Sunday Mandarin*. Setelah mendengarkan acara *Sunday Mandarin* penguasaan kosakata mereka bertambah minimal 5 kosakata, jadi kalau 4 kali mendengarkan siaran *Sunday Mandarin* bisa menambah kosakata mencapai 20 kosakata.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa acara *Sunday Mandarin* Radio PAS FM Solo dapat meningkatkan kosakata bahasa Mandarin mahasiswa D3 bahasa China.

摘要

作者Dewi Jayanti 学号 C9607052, 2011 年6月。国立311大学文学艺术学院中文专科。

作者在PAS FM 无线电台实习两个月。作者建议把中文广播的时间从原来的三到四分钟增加六到七分钟。同时多和听众会话交流。一天十五次没播时间的更迭广播的*Insert Kuaile Hanyu*。

作者通过观察和采访。以后，调查了二十个学生百分之九十说，他们通过听*Sunday Mandarin* 的广播能提高他们的词汇量。

作者的结论是*Sunday Mandarin* 节目能帮助提高学生掌握汉语生词。

通过，学生希望常常听*Sunday Mandarin* 节目。

DAFTAR ISI

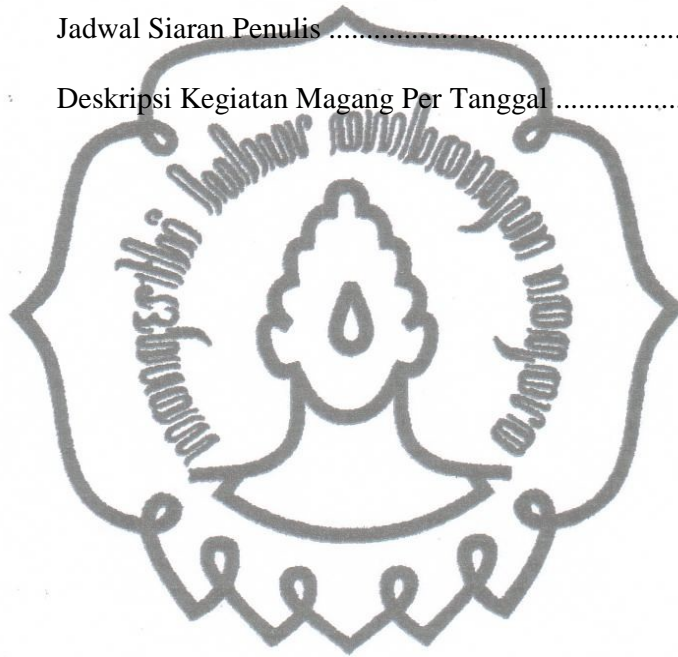
	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
摘要	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Laporan Tugas Akhir	5
D. Manfaat Laporan Tugas Akhir	5
E. Metode Pengumpulan Data Laporan Tugas Akhir	6
BAB II LANDASAN TOERI	8
A. Kosakata	8
B. Bahasa Mandarin	8
C. Pengertian Siaran	9

commit to user

D. Pengertian Radio.....	11
E. Pengajaran Bahasa Mandarin Melalui Radio PAS FM Solo	11
BAB III PEMBAHASAN	16
A. Sejarah Radio PAS FM Solo	16
B. Laporan Praktik Kerja Lapangan	17
1. Deskripsi Kegiatan PKL di Radio PAS FM Solo	17
a. Program <i>Sunday Mandarin</i>	17
b. Laporan Pelaksanaan PKL	20
C. Uraian Acara <i>Sunday Mandarin</i> di Radio PAS FM Solo	23
D. Hambatan dan Solusi	38
BAB IV PENUTUP	40
A. Simpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

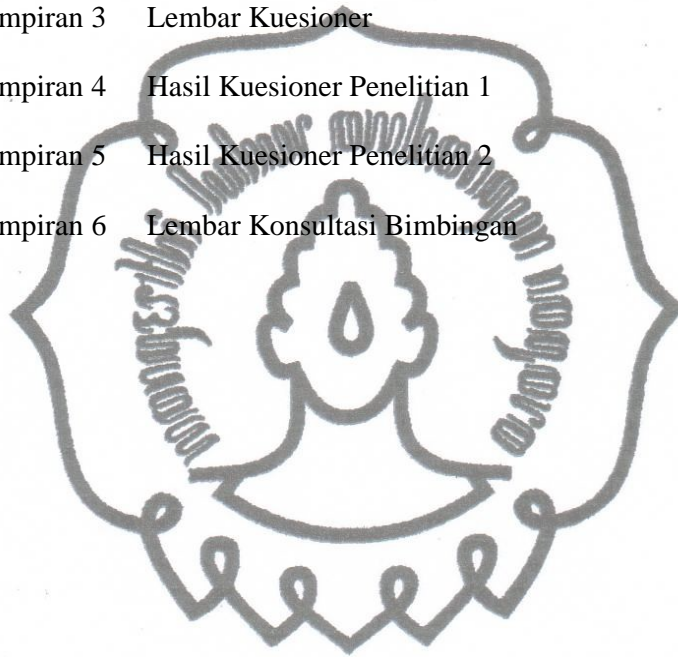
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Siaran Sunday Mandarin PAS FM Solo	19
Tabel 3.2	Jadwal Siaran Penulis	20
Tabel 3.3	Deskripsi Kegiatan Magang Per Tanggal	22



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Tugas
- Lampiran 2 Nilai Magang
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Kuesioner Penelitian 1
- Lampiran 5 Hasil Kuesioner Penelitian 2
- Lampiran 6 Lembar Konsultasi Bimbingan



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini peranan bahasa sangat penting dalam perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Salah satu bahasa terpenting dunia adalah bahasa Mandarin yang sekarang telah menjadi bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Mandarin sangat dibutuhkan guna memperlancar hubungan bisnis, studi, perdagangan dan pariwisata.

Perkembangan bahasa Mandarin di Indonesia semakin berkembang pesat seiring dengan semakin terbukanya hubungan antara Indonesia dengan China. Hal ini dapat dilihat dari kerjasama di berbagai bidang, yaitu perdagangan, pendidikan, kebudayaan dan pariwisata. Selain itu, keberadaan etnis Tionghoa di Indonesia banyak dan tersebar di seluruh kota di Indonesia.

Pada era reformasi, perkembangan bahasa Mandarin semakin pesat. Beberapa sekolah telah memasukkan bahasa Mandarin sebagai salah satu mata pelajaran bahasa, selain bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya. Awalnya, bahasa hanya dapat dipelajari melalui kursus atau les lembaga tambahan diluar jam sekolah, tetapi sekarang bahasa Mandarin telah banyak diajarkan mulai dari tingkat TK, SD, SMA bahkan perguruan tinggi.

Perkembangan bahasa Mandarin tidak hanya melalui pendidikan di sekolah-sekolah tetapi juga melalui media massa. Media-media ini berkembang

menjadi media massa yg dewasa ini sangat dibutuhkan manusia. Misalnya telepon, surat kabar, radio, dan televisi.

Salah satu media massa yang saat ini mengalami perkembangan adalah radio. Radio sebagai media elektronik dapat menyampaikan informasi atau pesan dengan cepat, bahkan dapat pula bersamaan dengan berlangsungnya suatu kejadian.

Dalam kehidupan yang serba modern ini, peran radio menjadi sangat penting, karena manusia terlalu disibukkan dengan kegiatannya masing-masing. Sehingga tidak ada waktu untuk sekedar melihat televisi maupun membaca koran. Disinilah peran radio menjadi sangat penting, karena manusia bisa mendapatkan informasi dan hiburan sambil tetap mengerjakan aktivitasnya.

Peran ideal radio sebagai media dalam proses komunikasi sosial adalah mewedahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Ada tiga bentuk kebutuhan pendengar radio, yaitu informasi, hiburan dan pendidikan. Tidak tepenuhinya kebutuhan salah satu tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial dan kehilangan pendengar. Jika tidak mampu menyuguhkan variasi program maka menimbulkan kebosanan bagi pendengar. Untuk memvariasikan program acara radio salah satu pertimbangannya adalah memberdayakan pendengar dengan memberikan mereka sajian informasi yang sifatnya aktual dan yang dapat mencerdaskan intelektual pendengarnya. Radio dapat memvariasikan antara hiburan dan pendidikan menjadi suguhan informasi yang menarik.

Salah satu fungsi radio dalam keterkaitannya sebagai sarana pendidikan adalah adanya sajian pembelajaran bahasa asing lewat radio. Program ini sangat

efektif karena selain sebagai hiburan juga mendapat tambahan ilmu juga motivasi untuk lebih tertarik mempelajari bahasa asing. Seiring perkembangan zaman, kebutuhan manusia untuk mempelajari bahasa asing semakin besar. Peningkatan kebutuhan bahasa asing memberikan inspirasi institusi untuk memberikan program pendidikan bahasa asing. Begitu pula radio, banyak stasiun radio yang menyajikan program acara yang menggunakan bahasa asing. Salah satunya yaitu Radio PAS FM Solo yang menyajikan program acara yang memakai bahasa Mandarin yaitu program acara *Sunday Mandarin*. Dalam acara *Sunday Mandarin* selain kita bisa mendengarkan lagu-lagu Mandarin juga bisa meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin. Karena dalam acara ini banyak kosakata yang belum diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar di perkuliahan bahasa Mandarin. Sehingga dapat menambah hafalan kosa kata yang baru untuk para pendengar khususnya mahasiswa D3 Bahasa China. Melalui lagu-lagu Mandarin mahasiswa D3 Bahasa China dapat belajar mendengarkan, pelafalan dan kata-kata baru yang belum diajarkan di perkuliahan bahasa Mandarin. Dengan mendengarkan lagu-lagu Mandarin pendengar khususnya mahasiswa D3 Bahasa China dapat mempunyai hafalan kosakata baru lagu-lagu Mandarin pendengar khususnya mahasiswa D3 Bahasa China dapat mempunyai hafalan kosakata baru dan dapat lebih menarik minat mahasiswa D3 Bahasa China untuk belajar bahasa Mandarin. Dan lagu-lagu Mandarin yang diputar tidak hanya lagu-lagu lama tapi

lǎo shǔ ài dà mǐ
老鼠爱大米

yang berarti “tikus menyukai beras”, dari judul lagu ini pendengar khususnya

mahasiswa D3 Bahasa China ingin mengetahui arti dari kata-kata tersebut karena belum pernah diajarkan di perkuliahan. Pendengar yang khususnya mahasiswa D3 China pasti ingin mengetahui arti dari kata-kata tersebut dan berusaha mencari arti dari kata-kata tersebut dengan menggunakan kamus yang sudah mereka miliki. Pendengar harus dapat mendengarkan pelafalan penyiar dengan baik agar bisa dengan mudah mengetahui nada dari kata-kata tersebut, sehingga bisa dengan mudah melakukan pencarian arti dikamus. Dengan demikian pendengar bisa mengetahui 2 hal yaitu, arti dan *hanzi* (tulisan China) kata-kata tersebut. Disini penulis menggunakan sampel mahasiswa D3 Bahasa China UNS karena mahasiswa D3 Bahasa China UNS lebih berkompeten dalam masalah yang sedang penulis teliti dan dapat menambah pengetahuan untuk mahasiswa D3 Bahasa China sendiri. Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat judul “*Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Mahasiswa D3 Bahasa China UNS Melalui Acara Sunday Mandarin Radio PAS FM Solo*”.

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mencoba merumuskan permasalahan diantaranya :

1. Bagaimanakah acara *Sunday Mandarin* Radio PAS FM Solo dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin terhadap mahasiswa D3 Bahasa China UNS?
2. Apa sajakah kendala dan hambatan penulis dalam melakukan penelitian ini?

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas maka tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana acara *Sunday Mandarin* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin terhadap mahasiswa D3 Bahasa China UNS.
2. Untuk mengetahui kendala dan hambatan penulis dalam melakukan penelitian ini.

D. Manfaat Laporan Tugas Akhir

Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis kepada penulis dan para pembaca pada umumnya.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna memberikan sumbangan pemikiran bagi Radio PAS FM Solo untuk meningkatkan kualitas acara agar lebih bermanfaat bagi pendengar dan meningkatkan jumlah pendengar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman yang sangat berharga dan dapat menambah pengetahuan tentang bahasa Mandarin khususnya kata – kata baru.

b. Bagi Pengelola Program D3 Bahasa China

Dapat meningkatkan kualitas mahasiswa prodi bahasa China terutama pada bidang dunia bisnis karena hal ini sangat berguna bagi mahasiswa dalam

commit to user

mengadakan kegiatan praktek kerja lapangan dan dalam dunia kerja secara nyata. Dan sangat efektif untuk mempelajari bahasa Mandarin.

c. Bagi Radio PAS FM

Radio PAS FM dapat mengetahui bahwa salah satu program acara yaitu *Sunday Mandarin* sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya mahasiswa D3 Bahasa China UNS, sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas acara tersebut agar lebih menghibur dan bermanfaat bagi pendengar.

E. Metode Pengumpulan Data Laporan Tugas Akhir

Adapun metode pengumpulan data laporan tugas akhir ini menggunakan tehnik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian. Penulis melakukan observasi dengan mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti yaitu kosakata yang digunakan dalam siaran *Sunday Mandarin*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan oleh penulis mendapatkan informasi data – data untuk penulisan tugas akhir melalui wawancara dengan informan. Wawancara dilakukan kepada 20 mahasiswa D3 Bahasa China UNS. Adapun tehnik wawancara yang penulis gunakan, melalui tehnik tidak *commit to user*

terstruktur.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan kemudian disebarakan kepada responden untuk dijawab. Adapun penyebaran angket diberikan kepada 20 mahasiswa D3 Bahasa China UNS.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan referensi atau buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis memanfaatkan keberadaan perpustakaan fakultas dan pusat untuk mendapatkan bahan – bahan yang akan digunakan sebagai landasan dalam membahas kenyataan yang ditemui dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kosakata

Pengertian dari kosakata adalah perbendaharaan kata (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa 1995 : 557). Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Dalam bahasa Mandarin kosakata terdiri dari 2 kata, yaitu ^{ci}词 yang berarti kata dan ^{hui}汇 yang berarti kumpulan atau himpunan. Jadi kosakata dalam bahasa Mandarin berasal dari kata ^{cihui}词汇 yang berarti kumpulan kata-kata atau perbendaharaan kata. (kamus bahasa Mandarin, 2007:52)

B. Bahasa Mandarin

Bahasa adalah penggunaan kode yang merupakan gabungan fonem sehingga membentuk kata dengan aturan sintaks untuk membentuk kalimat yang memiliki arti. Definisi bahasa adalah suatu ucapan yang menepati tata bahasa yang telah ditetapkan (contoh : perkataan, kalimat, dll)

Suatu bahasa tidak terlepas dari pelafalan, kosa kata dan tata bahasa. Pelafalan bisa diandaikan seperti kerak (bentuk luar) dari bahasa, kosa kata adalah

seperti bahan konstruksinya, sedangkan tata bahasa adalah peraturan penyusunan bahasa. Dengan mengandalkan kosakata saja tidaklah dapat membentuk suatu bahasa. Hanya dengan menggunakan peraturan tata bahasa untuk menggabungkan kata atau gabungan kata, barulah bisa terjadi komunikasi. Inilah yang disebut bahasa. Namun tanpa adanya penambahan kosakata baru tidaklah bisa membuat kalimat yang baru atau yang lebih baik. Dengan demikian kosa kata dan tata bahasa sangat erat hubungannya agar dapat terbentuk bahasa yang baik.

Bahasa Mandarin adalah bahasa Nasional Rakyat Republik China (RRC) dan Taiwan. Bahasa ini merupakan salah satu bahasa resmi yang dipakai di forum PBB.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang paling banyak digunakan oleh penduduk di muka bumi. Bahasa Mandarin dapat dipelajari dengan mudah oleh siapa pun yang mempelajarinya, karena sekarang banyak sarana prasarana yang menunjang belajar bahasa Mandarin.

C. Pengertian Siaran

Siaran berasal dari kata “siar”, siar berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Sedangkan siaran merupakan bentuk dari kata benda yang memiliki makna apa yang disiarkan. Kata siaran merupakan padanan dari kata *broadcast* dalam bahasa Inggris. Undang – undang penyiaran memberikan pengertian siaran sebagai pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara. Sementara penyiaran yang merupakan padana kata broadcasting yang memiliki pengertian sebagai kegiatan pemancaran dan atau sarana transmisi di darat ataupun di laut.

Dalam bahasa Mandarin, siaran terdiri dari 2 kata, yaitu 广 yang berarti luas, lapang, menyebarkan atau menyebarkan dan 播 yang berarti menyiarkan atau menyebarkan (berita, kabar, ajaran, dsb). 广播 dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang bersifat memperluas atau memancarkan. (汉印词典 , 2007 年第四版)

广播 adalah alat penyebar berita atau berita tanpa kabel atau berkabel yang menyiarkan suara atau yang menayangkan program. (百度百科投诉中心网 , 2007 年)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa 广播 “siaran” adalah suatu kegiatan yang bersifat menyebarkan, meluaskan suatu bentuk keluar kearah luar atau dari dalam ke luar 广播 “siaran” memiliki alat penyebar yang berkabel atau non kabel, namun kegiatan ini tetap sama yaitu memancarkan untuk siaran radio atau menayangkan untuk acara televisi.

D. Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik. Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara,

karena gelombang ini tidak memerlukan media pengangkut (seperti molekul udara).

Gelombang radio adalah satu bentuk dari radiasi elektromagnetik dan terbentuk ketika objek bermuatan listrik dimodulasi (dinaikan frekuensinya) pada frekuensi yang terdapat dalam frekuensi gelombang radio (RF) dalam suatu spektrum elektromagnetik. Gelombang radio ini berada pada jangkauan frekuensi 10 *hertz* (Hz) sampai beberapa *gigahertz* (GHz) dan radiasi elektromagnetiknya bergerak dengan cara osilasi elektrik maupun magnetik.

Ketika gelombang radio dipancarkan melalui kabel, osilasi dari medan listrik dan magnetik tersebut dinyatakan dalam bentuk arus bolak-balik dan *voltase* di dalam kabel. Hal ini kemudian dapat diubah menjadi sinyal audio atau lainnya yang membawa informasi. (Wikipedia bahasa Indonesia)

E. Pengajaran Bahasa Mandarin Melalui Radio

Sebagai makhluk sosial manusia tidak hanya bertindak berdasarkan naluri saja, tetapi juga atas dasar akalunya. Segala tindakan manusia yang berdasarkan naluri harus diperoleh dengan cara belajar. Manusia dapat belajar karena mereka dapat menggunakan lambang-lambang yang bermakna, yaitu bahasa. Sejak dulu manusia tanpa disadari telah belajar bahasa, khususnya bahasa yang digunakan untuk keperluan berkomunikasi dengan masyarakat sekelilingnya dan untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Pelajaran tentang bahasa untuk pertama kalinya ini sering disebut “bahasa ibu” atau sering juga disebut dengan istilah “bahasa pertama”, “bahasa asli” (*native language*), karena bahasa itu digunakan

terutama dalam rumah tangga (keluarga) tempat orang itu dibesarkan. Penggunaan bahasa ibu adalah suatu hal yang wajar atau alamiah. Sedangkan belajar bahasa lain yang bukan bahasa pertama disebut bahasa kedua atau bahasa asing. Bahasa kedua yaitu bahasa diluar bahasa ibu yang digunakan secara umum dalam masyarakat luas, misalnya bahasa Indonesia.

Bahasa asing adalah bahasa yang dipakai oleh orang asing yaitu kelompok orang / masyarakat di luar lingkungannya. Misalnya bahasa Inggris, bahasa Mandarin, bahasa Jepang, bahasa Arab dan lain-lain. Bahasa asing biasanya sukar untuk dipelajari, sebab di masyarakat sekelilingnya tidak menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari atau dengan kata lain dipakai di lingkungan masyarakat secara umum. Setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran bahasa. Untuk membantu dan mempermudah dalam proses belajar bahasa, yaitu: guru, pengajar, metode pengajaran dan materi pelajaran. Dapat diartikan bahwa bahasa dapat dipelajari oleh siapapun, asal tahu cara, sarana serta metodenya.

Belajar bahasa bukan hanya kegiatan menghafal, tetapi juga mengerti arti dan kegunaan bahasa tersebut dalam bahasa tulis dan lisan. Oleh karena itu, belajar yang baik harus melalui beberapa tahap. Menurut faham *behaviourisme*, belajar bahasa berlangsung dalam 5 tahap, yaitu: a) *Trial* dan *Error*, b) Mengingat-ingat, c) Meniru, d) Mengsosialisasikan, e) Menganalogi. (Pranowo, 1196:21). Dari kelima tahap tersebut dapat disimpulkan bahwa berbahasa pada dasarnya merupakan proses pembentukan kebiasaan. Selain itu, dibutuhkan juga kemampuan untuk berani menghadapi kesalahan-kesalahan pada tahap awal.

Bahasa asing bukan bahasa ibu, maka wajar apabila terdapat kejanggalan-kejanggalan akan pengucapan maupun susunan kalimat.

Pentingnya kemampuan berbahasa asing didorong oleh kondisi makin majunya saran komunikasi yang menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar. Dengan menguasai lebih dari satu bahasa memudahkan seseorang memperluas pergaulannya sampai ke tingkat internasional. Untuk mempelajari bahasa asing diperlukan sarana yang menunjang dan membantu. Yang paling umum adalah belajar dari orang lain lewat kursus atau mencari guru privat. Ada pula yang belajar di perguruan tinggi untuk menambah kemampuan berbahasa asing. Contohnya mahasiswa D3 China UNS, mahasiswa-mahasiswa ini tidak semuanya sudah menguasai bahasa Mandarin, namun tidak sedikit pula yang sudah menguasai bahasa Mandarin karena sudah pernah mendapatkan pengajaran bahasa Mandarin disekolah sebelumnya atau pernah kursus bahasa Mandarin.

Untuk dapat memperluas kosakata mahasiswa D3 China tidak bisa hanya mengandalkan buku pegangan dari dosen pengajar. Mahasiswa harus bisa lebih kreatif dalam memperluas penguasaan kosakata. Banyak cara yang dapat dilakukan yaitu, membaca buku-buku bahasa Mandarin, membaca kamus bahasa Mandarin, mendengarkan siaran radio, dsb. Dari cara-cara di atas yang paling menarik dan efektif yaitu melalui radio, banyak stasiun radio yang menyiarkan tentang bahasa Mandarin atau lagu-lagu Mandarin. Dengan mendengarkan pembelajaran bahasa asing atau bahasa Mandarin lewat radio mahasiswa D3 China dapat mengerti dengan cepat apa yang diucapkan orang, melatih kecepatan dan kemampuan *listening* mahasiswa D3 China terhadap bahasa Mandarin atau

bahasa asing, dan juga dapat menambah perbendaharaan kosa kata. Yang tidak kalah pentingnya, khususnya dalam mempelajari bahasa Mandarin adalah menyimak intonasi-intonasi yang tepat dalam penggunaan percakapan yang sebenarnya.

Salah satunya radio PAS FM Solo, radio ini menyiarkan lagu-lagu Mandarin, kebudayaan China dan info-info terbaru di China. Dengan mendengarkan siaran di radio ini mahasiswa D3 China dapat menambah kosakata baru. Judul-judul lagu yang diputar dan percakapan penyiar dengan penelpon dapat menambah penguasaan kosakata baru dan melatih kemampuan *listening* mahasiswa D3 China.

Di radio PAS FM Solo juga mempunyai program acara yang bernama *Insert Kuale Hanyu*, acara ini memberikan pengajaran tentang bahasa Mandarin. Pengajaran ini berupa percakapan bahasa Mandarin, terjemahan dari percakapan dan kosakata baru yang digunakan dalam percakapan, kosakata ini pun juga diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Dengan adanya acara ini mahasiswa D3 China dapat belajar bahasa Mandarin dengan mudah. Dapat belajar tata bahasanya, pelafalannya dan kosakata barunya. jika ingin mengetahui penulisan *hanzi* dari kosakata yang diberikan mahasiswa D3 China dapat mencarinya sendiri dengan menggunakan kamus bahasa Mandarin yang sudah mereka miliki. Dengan mereka mendengarkan percakapan dengan seksama dan mencatat arti dari kata-kata yang diutarakan mahasiswa D3 China dapat dengan mudah mencari penulisan *hanzi* (tulisan China) di kamus bahasa Mandarin. Dengan begitu

mahasiswa tidak hanya dapat belajar kosakata baru, penggunaan kata dan pelafalan melainkan juga dapat belajar *hanzi*.



BAB III

PEMBAHASAN

A. Sejarah Radio PAS FM Solo

Radio PAS FM adalah sebuah stasiun yang mengudara khusus untuk mengisi *niche market* bersegment *bussinesmen*. PAS FM adalah sebuah *aliansi* yang berasal dari radio PAS FM yang berkedudukan di Jakarta. Setelah cukup berhasil di kota tersebut, pimpinan radio PAS FM Jakarta ingin memperlebar atau memperluas jaringannya ke beberapa kota besar di Indonesia, salah satunya kota Solo. Radio PAS FM Solo berdiri pada tahun 2001 dan beralamat di jalan Raya Solo Baru AA 19, Surakarta. Pimpinan PAS FM Solo terdiri dari Penanggung jawab yang dipegang oleh Erry Prasetyo dan *Bussines Manager* yang dipegang oleh Gaby Sheilena. Dengan gelombang siar berfrekuensi 90.9 FM, radio ini mampu menjangkau sampai dengan radius 60km efektif, sehingga dapat menyapa pendengar di daerah Solo dan sekitarnya, seperti Karanganyar, Palur, Sragen, Klaten, Wonogiri, Kartasuro dan Boyolali. Sejak awal didirikan, radio PAS FM Solo telah memiliki pendengar yang sangat loyal, bahkan merupakan radio yang mempunyai pendengar dengan “*spending time of listening*” paling panjang, hal ini terbukti dari hasil survey yang menunjukkan bahwa radio PAS FM Solo memiliki 380.000 pendengar yang terdiri dari orang dewasa berumur 19 tahun keatas.

1. Visi Misi Radio PAS FM Solo

Visi : Menjadi satu-satunya radio yang terbaik se kota Solo.

Misi : Menyuguhkan program dan informasi bisnis yang berkualitas dan terpercaya.

2. Tujuan

Tujuan utama penyelenggaraan siaran di radio PAS FM Solo ini memberikan *real business value*, baik bagi para pelaku bisnis selaku pendengar dan juga kepada *advertiser* / pengiklan. PAS FM selalu berusaha mengetahui dan memberikan solusi atas kebutuhan serta keinginan bagi masyarakat, yaitu :

1. Pendengar, melalui acara yang terus dikembangkan, antara lain : dengan memberikan informasi yang actual, tips bisnis yang bermanfaat dan menghadirkan narasumber terpercaya, mulai dari pengamat hingga praktisi bisnis yang berpengalaman di bidangnya.
2. Pemasangan iklan, melalui servis yang memacu pada prinsip *customer oriented*, untuk memberikan kepuasan yang maksimal kepada pelanggan, antara lain : dengan memberlakukan aturan pemutaran maksimal dua spot iklan pada setiap *break*, kepastian pemutaran iklan, memberikan konsultasi dan merekomendasikan siaran, program pilihan hingga bentuk promosi yang tepat untuk klien.

B. Laporan Praktik Kerja Lapangan

1. Deskripsi kegiatan PKL di Radio PAS FM Solo
 - a. Program *Sunday Mandarin*

Sunday Mandarin adalah program khusus yang dimiliki Radio PAS FM Solo bagi pecinta lagu-lagu Mandarin yang ada di kota Solo. Acara ini *commit to user*

disiarkan setiap hari minggu mulai pukul 06.00 sampai dengan 24.00 WIB. Penyiar acara ini terdiri dari 3 orang, yaitu Vino, Shanshan, Youliang. Pimpinan Radio PAS FM Solo. Dalam acara ini menyajikan berbagai acara yang berkaitan dengan Mandarin / China. Selain musiknya yang 100% Mandarin, penyiarnya pun harus fasih berbahasa Mandarin. Meskipun acaranya hampir 100% berbahasa Mandarin tetapi pemakaian bahasa Indonesia masih terkadang digunakan oleh penyiar. Hal ini dikarenakan tidak semua pendengar acara *Sunday Mandarin* dapat memahami bahasa Mandarin, sehingga untuk menarik lebih banyak pendengar, terutama pendengar yang pasif dan tidak dapat berbahasa Mandarin maka penggunaan bahasa masih diselang seling antara bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia, meskipun bahasa Mandarin lebih dominan digunakan.

Dalam acara *Sunday Mandarin* pendengar dapat berinteraksi langsung melalui telepon atau SMS untuk minta diputarkan lagu atau berkirim-kirim salam. Pada dasarnya dalam setiap acara, hampir semua program acara mempunyai materi yang sama, yaitu *request* lagu lewat telepon atau SMS. Lagu yang diputar pun bervariasi, dari lagu lama sampai lagu yang terbaru. Hal ini bertujuan agar pendengar tidak merasa bosan.

Dalam setiap jam, selalu diputar pelajaran *Insert Kuaile Hanyu*. *Insert Kuaile Hanyu* berisi tentang percakapan yang menggunakan bahasa Mandarin. Pelajaran ini disajikan lewat radio tidak dengan siaran melainkan melalui rekaman. Sebab acara ini disiarkan lebih kurang 15 kali dalam sehari, dalam setiap jamnya terutama dalam setiap akhir pergantian waktu.

Hal ini dimaksudkan supaya pendengar yang belum sempat mengikuti pelajaran *Insert Kuaile Hanyu* sebelumnya dapat mengikuti di waktu yang lain. Durasi setiap paket pelajaran *Insert Kuaile Hanyu* tidak terlalu panjang, antara 3 – 4 menit. Sehingga pendengar tidak menjadi jenuh dan dapat mendengarkan lagi apabila kurang jelas atau kurang paham di waktu berikutnya.

Sumber dari pelajaran ini diambil dari berbagai buku Mandarin. Konsep pelajaran *Insert Kuaile Hanyu* lebih sering berupa percakapan yang membahas tentang kejadian-kejadian yang di lingkungan kita. Dari percakapan tersebut pendengar dapat mempelajari kosakata-kosakata baru, intonasi, pelafalan dan tata bahasa.

Tabel 3.1

Jadwal Siaran Sunday Mandarin PAS FM Solo

No	Nama Acara	Waktu	Penyiar
1.	<i>Sunday Mandarin</i> Regular Program	06.00 – 11.00 WIB	You Liang dan Dewi
2.	<i>Sunday Mandarin</i> Regular Program	11.00 – 16.00 WIB	Shanshan dan Jeriko
3.	<i>Sunday Mandarin</i> Regular Program	16.00 – 21.00 WIB	Vino dan Adi

Tabel 3.2

Jadwal Siaran Dewi Jayanti (Penulis)

No	Nama Program	Tanggal Siaran	Waktu
1	<i>Sunday Mandarin</i>	7, 14, 21, 28 Feb & 7,	06.00 – 11.00
	Program Regular	14, 21, 28 Maret 2010	WIB

b. Laporan Pelaksanaan PKL

Praktik Kerja Lapangan di Radio PAS FM Solo dilaksanakan selama 2 bulan, tepatnya mulai dari tanggal 17 Februari sampai tanggal 28 Maret 2010 berdasarkan tujuan dari Pimpinan Radio PAS FM Solo yaitu Ibu Gaby. Penulis ditempatkan sebagai salah satu penyiar di acara *Sunday Mandarin* dan mendapat jadwal siaran pada setiap hari Minggu mulai pukul 06.00 – 11.00 WIB. Sebelum melakukan PKL, penulis diberikan waktu sekitar satu hari yaitu pada tanggal 7 Februari 2010 oleh pihak manager radio untuk mengamati dan mengobservasi kegiatan penyiar *Sunday Mandarin* PAS FM Solo, seperti bagaimana cara menyapa pendengar, cara membaca pesan singkat yang masuk dengan gaya dan cara yang baik serta cara mencari lagu pesanan pendengar dengan cepat. Selama kegiatan PKL di radio PAS FM Solo, penulis dibimbing dan dipasangkan dengan penyiar tetap acara tersebut yaitu You Liang. Beliau selalu memberikan arahan dan penjelasan mengenai proses siaran, sehingga penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan baru mengenai dunia penyiaran

Mandarin. Seperti cara menyapa penelfon yang belum dikenal atau memberi tahu karakteristik beberapa penelfon dalam berinteraksi.

Selama PKL, penulis mengobservasi kalimat bahasa Mandarin yang digunakan penyiar selama siaran dan mencatat kosakata baru dalam acara *Insert Kuaile Hanyu*. Bilamana penulis menemukan kosakata baru, penulis langsung mencatat kosakata baru yang digunakan dan memahami penggunaan kata-kata tersebut. Contohnya, dari kalimat ini “我们等着你们参与”, artinya kami menunggu partisipasi kalian semua, dalam kalimat ini kosakata barunya adalah ^{cān yù}参与 yang berarti partisipasi.

Penulis juga mengusulkan penambahan jam siar untuk acara *Insert Kuaile Hanyu*. Dalam pengusulan ini penulis sedikit mengalami kesulitan dalam berdiskusi dengan manager radio PAS FM Solo, karena penambahan jam siar ini sangat berpengaruh dengan program – program yang sudah disiapkan. Dengan berbagai alasan yang mendukung usulan dari penulis disetujui manager dan koordinator program acara *Sunday Mandarin*. Waktu siar *Insert Kuaile Hanyu* bertambah dari 3 – 4 menit menjadi 6 – 7 menit dalam tiap pergantian jam siar. Selain itu penulis juga menambahkan materi percakapan untuk *Insert Kuaile Hanyu*. Dengan begitu, pendengar mendapatkan manfaat yang lebih dari mendengarkan acara *Sunday Mandarin*.

Menurut penulis bekerja sebagai penyiar adalah sebuah profesi yang menyenangkan, terutama saat berinteraksi dengan penelfon. Karena dapat menggunakan bahasa Mandarin yang selama ini telah dipelajari untuk berkomunikasi. Dan ini adalah pengalaman pertama penulis sebagai penyiar radio.

Tabel 3.3
Jadwal kegiatan magang di Radio PAS FM Solo

Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Waktu	Keterangan
7 Februari 2010	Observasi kegiatan penyiar	10.00 – 13.00 WIB	Observasi 3 penyiar
14 Februari 2010	Acara lomba karaoke dalam rangka Imlek di SGM	09.00 – 16.00 WIB	Tidak ada siaran
21 Februari 2010	<i>Sunday Mandarin</i> Regular Program	06.00 – 11.00 WIB	Vino dan Dewi
28 Februari 2010	<i>Sunday Mandarin</i> Regular Program	08.00 – 11.00 WIB	You Liang dan Dewi
7 Maret 2010	<i>Sunday Mandarin</i> Regular Program	08.00 – 11.00 WIB	You Liang dan Dewi
14 Maret 2010	<i>Sunday Mandarin</i> Regular Program	08.00 – 11.00 WIB	Shanshan dan Dewi

21 Maret 2010	<i>Sunday Mandarin</i> Regular Program	08.00 - 11.00 WIB	You Liang dan Dewi
28 Maret 2010	<i>Sunday Mandarin</i> Regular Program	08.00 – 11.00 WIB	You Liang dan Dewi

C. Uraian Siaran Acara *Sunday Mandarin* di Radio PAS FM Solo

Semakin banyak dan meningkatnya peminat bahasa Mandarin, memicu radio PAS FM Solo sebagai media informasi, hiburan dan pendidikan membuat program siaran yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pendengarnya. Sekali dalam seminggu, khusus di hari minggu radio PAS FM membuat acara bertemakan Mandarin yang diberi nama *Sunday Mandarin*. Kemasan acara yang bernuansa Mandarin atau China ini ditujukan kepada pendengarnya yang mempunyai minat terhadap lagu-lagu Mandarin dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Mandarin / China, termasuk di dalamnya adalah bahasa Mandarin. Dalam acara *Sunday Mandarin* terdapat juga acara *Insert Kuaile Hanyu* yang memberikan/menyiarkan pelajaran tentang bahasa Mandarin.

Dalam acara *Sunday Mandarin*, penyiar harus lancar berbahasa Mandarin. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap pendengar. Selain pendengar tidak jenuh, juga menambah kemampuan berbahasa Mandarin pendengarnya. Bahasa yang sering digunakan pun adalah bahasa sehari-hari. Pendengar juga bisa langsung berinteraksi dengan penyiar melalui telepon sehingga dapat langsung mempraktekkan bahasa Mandarin. Selain itu, setiap jam akan diputar *Insert*

Kuaile Hanyu yang berisikan tentang percakapan sehari-hari, sehingga dapat menambah kemampuan berbahasa Mandarin bagi pendengar.

Berdasarkan data yang diperoleh selama penulis melakukan observasi dan penelitian di acara *Sunday Mandarin* radio PAS FM Solo, ditemukan beberapa kosakata baru.

Rinciannya sebagai berikut :

a. Percakapan 1 dalam *Insert Kuaile Hanyu*

□ 业务员 : ^{huānyíng} 欢迎, ^{yào diǎn shénme} 要点什么?

Selamat datang, mau pesan apa?

Meili : ^{à yā} 阿呀, ^{wǒ bù zhī dào chī shén me hǎo} 我上知道吃什么好? ^{nà wǒ diǎn yī wǎn hún dùn hé} 那我点一碗馄饨和

^{yī píng pí jǐu} 一瓶啤酒, ^{nǐ ne} 你呢?

Aduh,saya tidak tahu mau makan apa? Saya pesan semangkok pangsit dan sebotol bir saja, kamu?

Shan : ^{wǒ yào diǎn yī pán xiànbīng} 我要点一盘馅饼和 ^{hé yī bēi dòu jiāng} 一杯豆浆。

Saya mau pesan kue pai dan segelas susu kedelai.

yào bié de ma
 □ 业务员：要别的吗？

Masih mau yang lain?

méi yǒu le
 Shan：没有了。

Tidak.

hǎo ba yī gòng qī wàn yī qiān dùn
 □ 业务员：好把。一共七万一千盾。

Baik, total semuanya Rp.71.000.

hǎo gěi nǐ qián
 Shan：好。给你钱。

Baik. Ini uangnya.

tián zhōng zhe shì wǒ qián
 Meili：田中，这是我钱。

Tianzhong, ini uang saya.

Shan : ^{bú yòng jīn tiān wǒ qǐng kè nǐ} 上用。今天我请客你。

Tidak perlu, hari ini saya traktir kamu.

Meili : ^{xiè xiè} 谢谢。

Terima kasih.

Shan : ^{bú kè qì} 上客气。

Tidak perlu sungkan.

□ 业务员 : ^{zhè shì nǐ de huán qián} 这是你的还钱。

Ini kembaliannya.

Shan : ^{hǎo ba xiè xiè} 好把。谢谢。

Ok. Terima kasih.

Kosakata baru :

^{hún dùn}
馄饨 : mie pangsit

xiàn bǐng

馅饼 : kue pai

dòu jiāng

豆浆 : susu kedelai

qǐng kè

请客 : traktir

yī wǎn

一碗 : semangkok (satuan untuk mangkok)

yī bēi

一杯 : segelas (satuan gelas)

yī pán

一盘 : satuan kue

b. Percakapan 2

Dina shí jiān guò de zhēn kuài xué xí mǎ shàng jiù yào jié shù le
: 时间过得真快，学习马上就要结束了。

Waktu berlalu sangat cepat, pelajaran akan segera berakhir.

Vino jīn nián xià tiān nǐ dá suàn qù wài dì lǚ xíng ma
: 今年夏天，你打算去外地旅行吗？

Musim panas tahun ini apakah ada rencana tour keluar kota?

Dina shì de
: 是的。

Betul.

Vino nǐ shì bu shì gēn xué xiào lǚ xíng tuán yì qǐ qù
: 你是上是跟学校旅行团一起去？

Apakah kamu ikut pergi rombongan sekolahan?

Dina bù wǒ zì jǐ qù
: 上，我自己去。

Tidak, saya pergi sendiri.

Vino nǐ bàn le lǚ xíng shǒu xù méi you
: 你办了旅行手续没有？

Apakah kamu sudah mengurus keperluan tour?

Dina méi you
: 没有。

Belum.

Vino nǐ bì xū tián yì zhāng dìng piào dān
: 你必须填一张订票单。

Kamu harus mengisi formulir pemesanan tiket.

Dina hǎo de
: 好的。

Baik.

Vino nǐ de lǚ xíng lù xiàn shì shén me
: 你的旅行路线是什么？

Kemana rute tour kamu?

Dina wǒ zhǔn bèi cóng Běi jīng chū f ā jīng guò Nán jīng shàng hǎi
: 我准备从北京出发，经过南京，上海，

dào Háng zhōu
到杭州。

Rencananya saya bertolak dari Beijing, lewat Nanjing,
shanghai ke Hanzhou.

Vino zhè cì lǚ xíng xū yào duō shao tiān
: 这次旅行需要多少天？

Tour kali ini memerlukan waktu berapa hari?

Dina dà yuē xū yào yī ge bàn yuè
: 大约需要一个半月。

Kira-kira memerlukan waktu setengah bulan.

Dina jià qī mǎ shàng jiù yào dào le
: 假期马上就要到了。

Liburan akan segera tiba.

Vino shì de shí jiān guò de zhēn kuài
: 是的，时间过得真快。

Betul, waktu berlalu sangat cepat.

Vino zhù nǐ xiǎng fú
: 祝你享福。

Selamat bersenang-senang.

Dina hǎo xiè xiè
: 好。谢谢。

Baik. Terima kasih.

Kosakata baru:

jié shù
结束 : berakhir

wài dì
外地 : luar daerah

lǚ xíng tuán
旅行团 : rombongan tour

bàn
办 : mengurus

shǒu xù
手续 : menurut aturan

lù xiàn
路线 : rute

jīng guò
经过 : lewat

commit to user

jià qī
假期 : liburan

Kosakata baru yang lain :

míng qǔ
名曲 : lagu terkenal

liú xíng gē qǔ
流行歌曲 : lagu populer

gǔ qǔ
古曲 : lagu klasik

mín qǔ
民曲 : lagu rakyat

shōu tīng
收听 : mendengarkan

zhuǎn bō
转播 : siaran tv / radio

sàn bù
散布 : menyiarkan

diǎn
点 : memilih atau memesan (lagu)

xīn shǎng
欣赏 : menikmati

shǒu gē qǔ
首歌曲 : sebuah lagu

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan penulis tersebut bahwa pertanyaan pertama tentang intensitas waktu yang digunakan untuk mendengarkan acara *Sunday Mandarin*, responden menyatakan 15 (75%) menjawab ya dikarenakan acara *Sunday Mandarin* sangat menarik dan bisa memberikan manfaat bagi pendengarnya baik hiburan maupun pendidikan. Responden yang menjawab kadang-kadang berjumlah 5 (25%) karena mereka merasa tidak terlalu suka lagu-lagu Mandarin tetapi ingin menambah penguasaan kosakata baru. Tidak ada responden yang menjawab tidak.

Pertanyaan kedua tentang intensitas waktu mendengarkan *Insert Kuaile Hanyu*, responden yang menjawab ya berjumlah 15 (75%) dikarenakan *Insert Kuaile Hanyu* sering diputar setiap jamnya. Responden yang menjawab kadang-kadang berjumlah 5 (25%) dikarenakan mereka jarang mendengarkan acara *Sunday Mandarin* sehingga otomatis mereka juga jarang mendengarkan *Insert Kuaile Hanyu*. Tidak ada responden yang menjawab tidak.

Pertanyaan ketiga mengenai perasaan senang yang dirasakan saat mendengarkan acara *Sunday Mandarin*, ada 15 (75%) responden yang menjawab ya. Hal ini dikarenakan mereka menyukai lagu-lagu Mandarin dan manfaat yang didapat. Tetapi ada juga yang menjawab kadang-kadang karena mereka kurang menyukai lagu-lagu Mandarin atau lagu-lagu lama yang diputar oleh penyiar. Untuk jawaban tidak, tidak ada responden yang menjawabnya.

Pertanyaan keempat tentang penambahan jam siar acara *Sunday Mandarin*, ada 17 (85%) yang menjawab ya atau setuju karena responden merasa betapa banyak manfaat yang diperoleh dari acara tersebut. Tetapi ada juga responden yang menjawab tidak, ada 3 (15%) karena mereka merasa sudah cukup jam siarnya.

Untuk pertanyaan kelima tentang adanya manfaat yang didapat setelah mendengarkan acara *Sunday Mandarin*, semua responden menjawab ya. Ada 20 (100%) karena mereka benar-benar memperoleh pelajaran yang berguna untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin. Tidak ada responden yang menjawab tidak dan kadang-kadang.

Untuk pertanyaan keenam tentang saat bepergian sambil mendengarkan radio acara *Sunday Mandarin*, terdapat 7 (35%) yang menjawab ya karena mereka merasa praktis dan tidak merepotkan meskipun bepergian sambil mendengarkan *Sunday Mandarin*. Responden yang menjawab tidak ada 8 (40%) karena responden tidak bisa konsentrasi penuh untuk mendengarkan acara *Sunday Mandarin* sehingga tidak ada ilmu yang dapat diambil, jadi mereka tidak

mendengarkan saat bepergian. Sedangkan yang menjawab kadang-kadang ada 5 (25%) karena mereka lupa mendengarkan bila bepergian.

Pertanyaan ketujuh tentang acara *Sunday Mandarin* sudah cukup menarik untuk didengar. 20 (100%) responden menjawab ya, menurut mereka acara *Sunday Mandarin* sudah cukup menarik untuk didengar.

Pertanyaan kedelapan tentang ada tidaknya manfaat yang didapat saat mendengarkan acara *Sunday Mandarin* sambil bepergian, ada 7 (35%) yang menjawab ya. Responden yang menjawab kadang-kadang ada 5 (25%) karena mereka hanya asal mendengarkan tidak mengambil pelajaran yang diberikan. Sedangkan yang menjawab tidak ada 8 (40%) karena mereka merasa tidak ada manfaat yang didapat jika mendengarkan sambil bepergian maka mereka tidak mendengarkan.

Untuk pertanyaan terakhir tentang apakah acara *Sunday Mandarin* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin, ada 18 (90%) yang menjawab ya karena selain praktis, format acara yang menarik dan materi yang disampaikan bisa diserap oleh pendengarnya dengan baik. Akan tetapi, ada 2 (10%) responden yang menjawab kadang-kadang karena tidak ada buku panduan untuk mengikuti acara tersebut sehingga ada beberapa materi yang kurang bisa dimengerti oleh responden. Tidak ada responden yang menjawab tidak.

Dari kuisioner diatas, dapat disimpulkan bahwa acara *Sunday Mandarin* sangat menarik dan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin bagi mahasiswa D3 Bahasa China UNS.

Berdasarkan data kuesioner kedua mengenai seberapa banyak peningkatan berbahasa Mandarin setelah mendengarkan acara *Sunday Mandarin*, pertanyaan pertama tentang menambahnya penguasaan kosakata setelah mendengarkan acara *Sunday Mandarin*, ada 18 (90%) yang menjawab ya karena banyak kosakata baru yang dipakai di acara *Sunday Mandarin* apalagi pada *Insert Kuailé Hanyu* dan mereka bisa mengerti. Sedangkan responden yang menjawab kadang-kadang ada 2 (10%) karena mereka kadang-kadang lupa dengan kosakata baru yang didapat atau mereka kadang-kadang tidak menyimak baik acara tersebut. Tidak ada responden yang menjawab tidak.

Pertanyaan kedua tentang acara *Sunday Mandarin* dapat memperbaiki pelafalan Mandarin setelah mendengarkan acara *Sunday Mandarin*, terdapat 17 (85%) yang menjawab ya cara memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dalam hal pelafalan memang lebih baik dengan cara mendengarkan. Sedangkan responden yang menjawab kadang-kadang terdapat 3 (15%) karena mereka percakapannya terlalu cepat, sehingga agak sulit untuk mengikuti. Tidak ada responden yang menjawab tidak.

Pertanyaan ketiga tentang bertambahnya kemampuan dalam hal tata bahasa setelah mendengarkan acara *Sunday Mandarin*, terdapat 16 (80%) yang menjawab ya alasan mereka tata bahasa yang digunakan acara tersebut sudah benar. Sedangkan 4 (20%) responden yang menjawab kadang-kadang, menurut mereka memang agak sulit saat mempelajari tata bahasa tanpa ada buku panduan. Tidak ada responden yang menjawab tidak.

Pertanyaan keempat tentang dapat tidaknya belajar *hanzi* dari kosakata baru yang diberikan atau dari percakapan penyiar, 15 (75%) responden menjawab ya. Menurut mereka, mereka tetap bisa belajar *hanzi* dari kosakata yang diberikan dengan cara mendengarkan pelafalan kata dengan seksama, kata yang diucapkan dan arti dari kata tersebut lalu mereka dapat mencarinya sendiri di kamus bahasa Mandarin yang telah mereka miliki. Responden yang menjawab kadang-kadang terdapat 5 (25%) karena mereka tidak mendengarkan atau menyimak acara dengan baik, hanya asal mendengarkan. Tidak ada responden yang menjawab tidak.

Pertanyaan kelima mengenai bertambahnya pengetahuan percakapan Mandarin terdapat 18 (90%) yang menjawab ya, karena percakapan yang digunakan merupakan percakapan sehari-hari apalagi dalam *Insert Kuaile Hanyu* dan percakapan itu diulang-ulang. Responden yang menjawab kadang-kadang terdapat 2 (10%). Tidak ada responden yang menjawab tidak.

Pertanyaan selanjutnya mengenai mengerti tidaknya responden dengan lagu-lagu Mandarin yang diputar penyiar, terdapat 12 (60%) karena mereka suka mencari tahu arti dari kata-kata dalam lagu-lagu Mandarin yang diputar. Responden yang menjawab kadang-kadang terdapat 4 (20%) karena hanya beberapa saja yang diketahui dan yang menjawab tidak ada 4 (20%) juga karena memang agak sulit mengerti artinya karena nada yang digunakan agak berbeda dengan nada yang sebenarnya.

Pertanyaan terakhir mengenai acara *Sunday Mandarin* dapat melatih *listening* responden saat mendengarkannya, terdapat 17 (85%) yang menjawab ya

karena dengan meraka mendengarkan acara ini mereka sekaligus melatih kemampuan *listening* mereka. Dan 3 (15%) yang menjawab kadang-kadang karena mereka hanya asal mendengarkan.

Dari jawaban di atas dapat diambil kesimpulan bahwa banyak sekali peningkatan kemampuan berbahasa Mandarin jika mendengarkan acara *Sunday Mandarin* khususnya dalam hal kosakata dan *listening*, karena lebih dominan responden yang menjawab ya dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dibanding menjawab kadang-kadang atau tidak.

Setelah mendengarkan acara *Sunday Mandarin* mahasiswa D3 Bahasa China mendapatkan peningkatan kosa kata sebanyak lebih kurang 20 kosakata selama empat kali penyiaran. Jadi dapat diakumulasi dalam satu kali penyiaran mereka bisa mendapat lima kosakata baru.

D. Hambatan dan Solusi

1. Hambatan

Kendala dan hambatan yang dialami penulis dalam mengerjakan penelitian ini adalah penulis merasa sangat canggung ketika pertama kali menjalani siaran radio, karena penulis belum pernah mengenal dunia siaran radio. Selain itu, kurang pemahaman dalam bahasa siaran. Minimnya data yang diperoleh penulis untuk melengkapi penelitian ini.

2. Solusi

Dengan adanya kendala tersebut di atas penulis menemukan solusinya yaitu, dengan lebih banyak berlatih menjadi penyiar dan mempelajari lagi bahasa

Mandarin dengan baik sehingga tidak canggung lagi dalam penyiaran. Minimnya data yang diperoleh penulis mengatasinya dengan bertanya – tanya dengan rekan magang yang sama di radio. Dengan begitu penulis bisa melengkapi data yang diperlukan.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian Praktik Kerja Lapangan yang di Radio PAS FM Solo dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian banyak sekali kosakata baru yang dapat diambil dari mendengarkan acara *Sunday Mandarin* ini. Dan mahasiswa D3 China dapat mengetahui kata-kata yang dipakai dalam penyiaran, mahasiswa juga dapat belajar tata bahasa, pelafalan dan melatih *listening* mahasiswa agar terbiasa dengan kata-kata Mandarin, juga bertambahnya pengetahuan percakapan bahasa Mandarin sehari-hari. Selain itu, mahasiswa dilatih untuk bisa lebih aktif menggunakan kamus sebagai panduan untuk mengetahui arti juga *hanzi* dari kata-kata yang didapat.

Untuk hasil presentase yang diperoleh 90% responden menyatakan bahwa acara *Sunday Mandarin* dapat menambah penguasaan kosakata dan meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin. Dari hasil pengamatan setelah mereka mendengarkan penguasaan kosakata mereka bertambah minimal 5 kosakata dalam satu kali siaran, jadi kalau 4 kali mendengarkan bisa menambah kosakata mencapai 20 kosakata. Responden juga menyukai acara *Sunday Mandarin* sebagai acara favorit mereka. Karena selain mereka mendapat penambahan kosakata baru mereka juga dapat mengetahui lagu - lagu Mandarin yang baru.

2. Dari semua kendala dan hambatan yang dialami penulis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penulis harus banyak belajar lebih dalam lagi, agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

B. Saran

1. Bagi Pihak Pengelola Radio PAS FM

Dalam acara *Sunday Mandarin* yang didalamnya terdapat acara *Insert Kuiale Hanyu* yang sangat bermanfaat. Dalam acara ini sebaiknya penyiar yang membacakan percakapan tersebut jangan terlalu cepat, pelafalannya bisa lebih ditekankan agar pendengar dapat menangkap kata-kata yang dimaksud dengan baik. Dan lagu-lagu yang diputar sebaiknya semua lagu-lagu Mandarin, agar pendengar bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak lagi. Untuk jam siar acara *Sunday Mandarin* sebaiknya ditambah, bisa seminggu dua kali.

2. Bagi Mahasiswa D3 Bahasa China Universitas Sebelas Maret

Bagi mahasiswa D3 Bahasa China yang benar-benar ingin mempelajari kosakata, tata bahasa dan pelafalan sebaiknya menyiapkan buku panduan, sehingga mereka akan mudah mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin lewat radio. Setidaknya dengan adanya buku panduan mereka dapat mengevaluasi dan mengetahui seberapa dalam pemahaman mereka terhadap bahasa Mandarin.